

ABSTRAK

Selvie (04320070066)

THE FOREIGN POLICY OF CUBA UNDER FIDEL CASTRO REGIME IN DEALING WITH THE UNITED STATES EMBARGO IN THE POST COLD-WAR ERA

(xv + 81 halaman: 6 gambar; 7 tabel; 5 lampiran)

Kata kunci: kebijakan luar negeri, Kuba, Amerika Serikat, embargo, aliansi

Kuba merupakan negara terakhir di belahan benua Amerika yang menganut paham sosialis. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh Fidel Castro sebagai pemimpin negara tersebut selama hampir 50 tahun, sebelum akhirnya ia meletakkan jabatannya pada tahun 2008 dikarenakan kondisi kesehatannya yang kian memburuk. Amerika Serikat menggunakan alasan ideologi demokrasi untuk melakukan intervensi pada kedaulatan dalam negeri Kuba, mulai dari menjalankan sponsor invasi hingga menerapkan sanksi embargo terhadap Kuba. Namun Fidel Castro tetap pada tampuk kekuasaannya sementara Amerika Serikat telah berganti pemimpin negara beberapa kali dalam periode waktu yang mendekati lima dekade, walaupun keadaan ekonomi Kuba tidak dapat dikatakan baik. Terlebih lagi pada akhir Perang Dingin tahun 1991, Uni Soviet yang merupakan aliansi utama Kuba terpecah menjadi beberapa negara independen yang menyebabkan Kuba kehilangan penyokong utamanya. Banyak tokoh dan pengamat politik dalam dunia hubungan internasional pada masa itu yang memprediksi bahwa Kuba tidak akan bertahan lama dengan kondisi tersebut ditambah lagi dengan sanksi dari Amerika Serikat yang diperketat. Sejarah membuktikan lain.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kepustakaan. Data diperoleh dengan menggunakan analisis validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan berdasarkan *content analysis* (analisis isi) terhadap bahan literatur, jurnal, dan artikel berita, yaitu dengan menggunakan teori neorealisme, dapat ditarik kesimpulan dari data-data yang dikumpulkan.

Dari hasil penelitian dapat dieksplorasi kebijakan luar negeri Kuba pada masa pemerintahan Fidel Castro dalam menghadapi sanksi embargo dari Amerika Serikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan luar negeri Kuba merupakan langkah strategis, yang diimplementasikan dengan membentuk aliansi dengan negara-negara lain, bergabung dengan organisasi internasional seperti PBB dan membuka ekonomi Kuba. Hasil dari kebijakan luar negeri tersebut adalah Kuba berhasil merestrukturisasi ekonomi sehingga dapat bertahan dalam menghadapi embargo Amerika Serikat.

Referensi: 10 buku (1966-2008), 2 jurnal, 7 artikel, 7 website

ABSTRACT

Selvie (04320070066)

THE FOREIGN POLICY OF CUBA UNDER FIDEL CASTRO REGIME IN DEALING WITH THE UNITED STATES EMBARGO IN THE POST COLD-WAR ERA

(xv + 81 pages; 6 figures; 7 table; 5 attachments)

Key word: foreign policy, Cuba, the United States, embargo, alliance

Cuba is the last state to adopt the ideology of socialism in the western hemisphere. This cannot be separated from the central figure in Cuba, Fidel Castro, who had led the country for nearly 50 years. The United States used the ideology of democracy to intervene the sovereignty of Cuba. Many things have been done by the United States, started from sponsoring invasion of Bay of Pigs until imposing the trade embargo on Cuba . However, president after president handed over their chair in nearly five decades and Fidel Castro was still on his, though the domestic condition was not really well inside Cuba, especially the economy. Moreover, the USSR collapsed in 1991 marking the end of Cold-War. Cuba then lost its main suppoorter. In addition to that, the United States tightened its embargo sanction on Cuba. Many international relations scholars and politician pridicted Cuba would not have survived. But history was to prove them wrong.

Data collecting and information gathering were conducted through literature review from various books, journals and articles. The data was then analyzed to produce a valid analysis and reliability on the data itself. From the result of the research, the foreign policy of Cuba under Fidel Castro regime in dealing with the United States can be examined. After studying and analysing the data and information, it can be concluded that Cuba did cope with the embargo by the United States by forming strategic alliance, revitalizing its economy and opening its economy. As a result, the restructurization of economy in Cuba was brought to success as Cuba could survive from the embargo.

Reference: 10 books (1966-2008), 2 journals, 7 articles, 7 website